

ABSTRAK

Ahmad Ainun Naim, NIM: 1620310117, “Analisis Pengembangan Pariwisata Halal (*Halal Tourism*) Berbasis *One Village One Product* (OVOP) (Studi Kasus Desa Terban Jekulo Kudus), Skripsi, Kudus : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus, 2022.

Adanya potensi pariwisata yang dimiliki Desa Terban Jekulo Kudus dapat memberikan kemajuan ekonomi bagi masyarakat setempat. Salah satu upaya untuk menghadapi tantangan tersebut adalah melakukan pengembangan pariwisata halal (*Halal Tourism*) berbasis *One Village One Product* (OVOP). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi wisata halal berbasis OVOP pada destinasi wisata Desa Terban dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan wisata halal berbasis OVOP.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* dengan metode analisis deskriptif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi waktu. Metode analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman dan analisis SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan potensi wisata sudah berjalan baik sesuai komponen. Komponen pengembangan wisata sudah meliputi 3A + 1 H. Pada pariwisata halal sudah memenuhi 3 (tiga) komponen yaitu tersedia usaha penyedia makanan dan minuman halal, terdapat hotel atau penginapan dilengkapi fasilitas ibadah dan terhindar dari aktivitas non halal dan terdapat biro perjalanan dan pramuwisata.

Faktor penghambat pengembangan wisata halal berbasis OVOP adalah belum adanya tindak lanjut dan mitra kerjasama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus, belum adanya pencamtuman label halal pada makanan dan minuman produk lokal yang dijual dan akses jalan menuju destinasi wisata masih belum optimal. Faktor pendukung pengembangan wisata halal berbasis OVOP adalah adanya support dari masyarakat setempat, luas lahan dengan keindahan alamnya yang menjadi daya tarik wisatawan, dan terintegrasi dengan wisata pendukung.

Kata Kunci : Pengembangan Wisata, Pariwisata Halal (*Halal Tourism*), *One Village One Product* (OVOP).